

**“STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN GURU
DAN SISWA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DI MTS PERGURUAN
HIDAYATUL ISLAMIAH BANGUN JAYA KECAMATAN BETARA”**

Mahyuddin Arif, Imam Khalid

**Mahasiswa¹ dan Dosen² Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Email: mahyuddinarif@gmail.co.id**

Abstrak

Pendidikan merupakan suatu proses pencarian ilmu pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan yang dilakukan oleh sekelompok individu dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar untuk menuntun dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan secara personal, hal tersebut tentu tidak akan terwujud ketika tenaga pendidik tidak memiliki sebuah keterampilan komunikasi yang baik dalam melakukan proses belajar mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi guru dalam berintraksi, kemudian strategi komunikasi yang dilakukan guru terhadap siswa dalam pendidikan karakter terhadap siswa di MTs Perguruan *Hidayatul Islamiyah* Bangun Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data ini menggunakan dengan cara Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan yakni, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah strategi guru MTs Perguruan *Hidayatul Islamiyah* dalam proses pembelajaran pendidikan karakter adalah menggunakan komunikasi interpersonal yaitu pesan dalam proses komunikasi yang diinterpretasikan dalam bentuk perintah, himbauan, dan nasihat. Keberhasilan sebuah proses komunikasi akan menghasilkan *feedback* dan dampak perubahan tingkah laku pada penerima pesan, hal ini yang kemudian seorang tenaga pendidik harus memiliki keterampilan dan strategi komunikasi dalam melakukan pengajaran sebagai bentuk tanggungjawab profesi mencerdaskan anak bangsa.

Keyword : Strategi, Komunikasi, Pendidikan

A. Pendahuluan

Strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana tujuan tersebut dapat dicapai. Secara khusus strategi adalah tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang mengenai yang diharapkan oleh para khalayak dimasa depan.¹

Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirnya akan tiba pada saling pengertian yang saling mendalam. Dalam proses komunikasi, komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan dengan tujuan agar komunikan mengerti yang dimaksud oleh komunikator. Yang perlu diperhatikan dalam proses komunikasi adalah, pesan yang diterima oleh komunikan harus sesuai dengan pesan yang maksud dan disampaikan oleh komunikator. Dalam proses tersebut, tentunya ada berbagai aspek yang memengaruhi keberhasilan komunikasi. Aspek-aspek yang memengaruhi proses komunikasi dapat dimengerti lebih mudah dengan mengamati model komunikasi.²

Menurut onong Uchjana Effendy dalam buku berjudul dimensi dimensi komunikasi menyatakan bahwa “strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communications management*) untuk mencapai satu tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana oprasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung situasi dan kondisi.³

¹Gan Gan Glantika, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa SDN Tebet Barat 01 Jakarta Selatan dimasa Pandemi Covid-19*, (Jurnal: Komunikasi, vol 11 No 2, September, 2020), hlm. 144

²Nabila Kusuma Vardhani, *Agnes Siwi Parwaning Tyas, Strategi Komonikasi dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Partukarang Asing*, (Jurnal: Gama Sociate, Vol.2 No 1, Mei, 2019), hlm. 9-16

³Edi Suryadi, *Strategi Komonikasi*, (Bandung: Pt Reamaja Rosdakarya, September, 2018), hlm. 5

Strategi komunikasi jika dimaknai secara definisi menurut para ahli tentunya sudah banyak tetapi dalam praktiknya strategi tersebut tidaklah sederhana sebagaimana yang banyak didefinisikan melalui pengertian-pengertian tertulis. Dari sejumlah praktik-praktik komunikasi yang selama ini berembang dan dilakukan oleh pelaku komunikasi, sebenarnya dapat dianalisis sejumlah strategi nyata yang dapat dipelajari secara pragmatis. Sebagai contoh upaya pembuktian atas sejumlah kebenaran maupun kesalahan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari antara yang direncanakan dengan realita bisa dilakukan. Itulah salah satu gambaran dari sebuah strategi komunikasi yang dilakukan secara individu maupun kelompok.⁴

Komunikasi selalu menjadi bagian yang tak terpisahkan dari interaksi sosial, bisa berupa interaksi ekonomi, interaksi politik atau interaksi edukatif. Komunikasi dalam pendidikan juga terjadi antara guru dengan siswa. Dalam praktik pembelajaran pun, komunikasi yang dilakukan guru dan siswa bukan hanya proses pertukaran dan penyampaian materi pembelajaran, melainkan ada dimensi relasi guru dan siswa menjadi syarat utama terciptanya proses pembelajaran yang efektif.⁵

Pendidikan adalah suatu proses pencarian pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan yang dilakukan oleh sekelompok individu dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan adalah upaya orang dewasa secara sadar untuk menuntun dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan dasar anak didik baik dalam bentuk pendidikan formal maupun non formal.

Dalam perkembangannya pendidikan disebut ikut menentukan kemajuan suatu bangsa. Bahkan pendidikan merupakan pondasi awal bagi setiap individu. Sehingga pendidikan meski dibangun dengan semaksimal mungkin. Agar cita-cita bangsa menjadi bangsa yang kuat dan mandiri terwujud. Salah satu tujuan utama dari pendidikan adalah mengembangkan kecerdasan dan potensi dalam diri individu dengan sebaik mungkin. Dengan

⁴*Ibid*, hlm. 6

⁵Gan Gan Glantika, *Op. Cit*, hlm.143

demikian diharapkan individu mampu bersaing didunia globalisasi dengan bekal pengetahuan, kreativitas, dan kemandirian. Selain itu pendidikan juga memiliki fungsi lain diantaranya yang meningkatkan kemampuan, membentuk dan watak dan kepribadian individu menjadi pribadi yang bertanggung jawab.⁶ Dalam hal ini guru menggunakan strategi komunikasi agar siswa responsif.

Strategi komunikasi yang paling sering digunakan guru dalam komunikasi pembelajaran metode langsung atau ceramah. “Pembelajaran di MTs PHI Bangun jaya selain belajar mengajar sesuai dengan jadwal, juga melakukan kegiatan pendidikan karakter, pendidikan karakter ini bertujuan untuk membina tingkah laku peserta didik cenderung kearah yang lebih baik”.⁷

Pada saat sebelum memulai kegiatan pembelajaran, strategi komunikasi selain memaksimalkan dan memudahkan proses pendidikan karakter siswa, juga sebagai salah satu cara untuk meningkatkan mutu guru khususnya dalam cara mengajar, yang mana strategi komunikasi tersebut merupakan jembatan penghubung dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian penentuan strategi komunikasi yang baik dan tepat merupakan komponen yang sangat penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pembelajaran disekolah termasuk didalamnya pendidikan karakter.

Dalam sistem pembelajaran tujuan merupakan komponen yang utama. Segala aktivitas guru dan siswa, mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. ini sangat penting, sebab mengajar adalah proses yang bertujuan. Oleh karenanya keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.⁸

Interaksi guru dan siswa dikelas adalah komunikasi pembelajaran (*instructional communication*) membelajarkan berarti membangun komunikasi

⁶Safaruddin Yahya, *Strategi Guru PAI dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi covid-19 di Sekolah Dasar*, (Jurnal: Pendidikan Dasar, Vol 1 nomor 2 2021 53-59), hlm. 54

⁷ Observasi

⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Kencana Prenada Media, 2012), hlm.131

efektif dan siswa. Oleh sebab itu, guru yang baik adalah guru yang memahami bahwa komunikasi dan pembelajaran adalah dua hal yang saling bergantung yang lebih mementingkan apa yang siswa sudah pelajari dari pada apa yang memilih dan menentukan sudah ajarkannya, dan yang terus menerus memilih dan menentukan apa yang harus dikomunikasi dan bagaimana cara mengkomunikasikannya. Intinya guru yang baik adalah komunikator yang efektif.

B. Metodologi

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yakni penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data. Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara membuat deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁹

Dalam hal menentukan jumlah responden atau informan, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan Teknik sampling. Yaitu untuk menentukaan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat berbagai Teknik sampling yang dapat digunakan. Secara skematis peneliti menggunakan Simple Random Sampling. Simple Random Sampling dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹⁰

Tekhnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tekhnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

⁹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005).

¹⁰ Ibid, hlm.80

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

Observasi adalah pengamatan dan pencatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹² Observasi atau pengamatan dapat di definisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.¹³ Observasi adalah pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung atau tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif (terjun langsung lapangan) karna penelitian terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut suka dukanya. Dengan observasi ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹⁵

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu).¹⁶ Wawancara yang dimaksud disini adalah tehnik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung.¹⁷

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), hlm. 224

¹²Wiratna Sujarweni, *Op.Cit*, hlm. 75.

¹³Emzir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 37.

¹⁴Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.150.

¹⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 227.

¹⁶Lexy J, Moleong, *Op.Cit*, hlm. 186.

¹⁷Muhammad, *Op.Cit*, hlm. 151.

Wawancara (interview) ini penulis gunakan untuk melengkapi dari hasil pengamatan penulis terhadap pengamatan yang kurang jelas, masih diragukan kebenarannya, maka dilaksanakan wawancara. Adapun wawancara yang dilakukan penulis ini adalah wawancara terstruktur, wawancara terstruktur adalah pengumpul data telah menyiapkan instrumen pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan, dalam wawancara selain harus membawa instrumen pertanyaan maka pengumpul data juga bisa menggunakan alat bantu seperti gambar, brosur dan lain-lain, tujuannya untuk dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.¹⁸

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendra mata, jurnal kegiatan dan sebagainya.¹⁹ Suhaimi Arikunto mengatakan bahwa dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²⁰

C. Hasil Penelitian

Komunikasi merupakan cara yang dilakukan untuk berinteraksi antara manusia dengan tujuan mencari, menerima dan memberikan informasi. Oleh karena itu, maka komunikasi salah satu sarana penghubung antara guru dan siswa dalam memudahkan penyampaian pembelajaran terhadap siswanya, hal ini yang kemudian menjadi suatu penentu terhadap tercapainya sebuah tujuan yang diinginkan. Tidak heran ketika seorang guru melakukan absensi seluruh peserta didik dengan tujuan agar seluruh siswa dapat menempatkan dirinya sebagai peserta didik yang siap menerima pelajaran, hal ini kelihatan sederhana akan tetapi sangat pengaruh terhadap emosional siswa dalam berinteraksi dan berkomunikasi.

¹⁸Sugiyono, *Op.Ci*, hlm. 233.

¹⁹Wiratna sujarweni, *Op.Cit*, hlm. 33.

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 133.

Sebelumnya memulai pembelajaran hal yang paling utama dilakukan oleh guru adalah melakukan pendekatan dengan cara berkomunikasi kepada peserta didik, dalam keadaan ini guru dapat melihat kondisi peserta didik dan selanjutnya menentukan langkah yang harus dilakukan sebelum memulai pembelajaran. Ketika telah memahami kondisi peserta didik maka selanjutnya menentukan media atau metode pembelajaran yang sesuai ditetapkan, selain itu menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar mudah dimengerti dengan cepat dan tepat.

Hal di atas merupakan suatu strategi yang dapat dilakukan dalam upaya memberikan pemahaman kepada seluruh peserta didik, dan strategi ini merupakan langkah awal dalam melihat kemampuan siswa secara keseluruhan. Kata strategi berasal dari Bahasa Yunani klasik yaitu *‘stratos’* yang artinya tentara dan kata *”again”* yang berarti memimpin. Dengan demikian strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata *strategos* yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas jadi strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jenderal (*The Art of General*), atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan dalam strategi ada prinsip yang harus dicamkan yakni tidak ada sesuatu yang berarti dari segalanya kecuali mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh musuh.²¹

Seperti yang kita ketahui bahwa setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda, dan hal ini merupakan suatu perhatian yang harus menjadi prioritas bagi seorang guru dalam mendidik agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pentingnya sebuah komunikasi dalam merangkai pendekatan emosional menjadi poin yang krusial, karena komunikasi merupakan unsur yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan sesuatu. Terlebih dalam melakukan pembelajaran tentunya harus memiliki sebuah teknik komunikasi, yaitu teknik pendekatan, memahami sifat-sifat karakter siswa, dengan adanya teknik komunikasi akan berjalan dengan baik dan efektif jika ide gagasan dan informasi saling berkolaborasi.

²¹Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2018), hlm. 64

Kata komunikasi menjadi salah satu kata kunci dalam berinteraksi dan mempengaruhi orang lain, oleh karena itu kesan pertama merupakan unsur terpenting dalam mempengaruhi audien dalam kegiatan-kegiatan tertentu. Lawrence D. Kincid mendefinisikan, komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian mendalam.²²

Rumus tercapainya suatu pembelajaran adalah ketika pesan disampaikan maka audien dapat mengingat dan memahami substansi pesan tersebut, dan selanjutnya metode pembelajaran menjadi unsur pendukung yang mengingkatkan pemahaman sehingga lahir saling pengertian yang mendalam. Unsur unsur Komunikasi mesti terpenuhi agar terjadi perukaran yang seimbang dan terarah.

a. Sumber

Sumber merupakan pihak yang menyampaikan atau penerima pesan kepada penerima. Sumber sering disebut dengan banyak nama atau istilah, antara lain komunikator, pengirim atau dalam Bahasa Inggris disebut *source*, *sender*, atau *encoder*.

b. Pesan

Pesan merupakan pernyataan yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pernyataan bisa bentuk verbal (bahasa tulis atau lisan) maupun non-verbal (isyarat) yang bisa dimengerti oleh penerima. Dalam Bahasa Inggris pesan bisa diartikan dengan kata *message*, *content* atau *information*.

c. Media

Media alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Media dalam pengertian disini bisa berupa media massa.

d. Penerima

²² Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2018), hlm. 35.

Penerima merupakan pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim dari sumber kepada penerima. penerima bisa disebut dengan berbagai macam sebutan, antara lain khalayak, sasaran target, adopter, komunikator.

e. Pengaruh

Pengaruh ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan.

f. Umpan balik

Umpan balik merupakan tanggapan yang diberikan oleh penerima sebagai akibat penerimaan pesan dari sumber.

g. Lingkungan atau situasi

Lingkungan atau situasi yang memengaruhi jalannya komunikasi. Lingkungan dapat diartikan dalam bentuk fisik, sosial budaya, psikologis, dan dimensi waktu.²³

Komunikasi mesti memiliki keterkaitan satu sama lain, dengan adanya unsur tersebut maka komunikasi akan dapat berjalan dan menimbulkan saling pengertian. Ketika diantara salah satu unsur tersebut tidak terpenuhi maka komunikasi tidak akan berjalan secara baik efektif.

Strategi komunikasi yaitu suatu proses penentuan rencana yang berfokus pada suatu cara atau upaya bagaimana suatu tujuan tersebut dapat dicapai oleh peserta didik pada saat sebelum memulai kegiatan pembelajaran tersebut. Selain memaksimalkan dan memudahkan proses pembelajaran pendidikan karakter siswa, strategi komunikasi juga sebagai penentu keberhasilan dalam mengajar yang dilakukan. Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya, oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Guru harus mengetahui, serta memahami nilai, norma moral, dan sosial serta

²³ *Ibid*, hlm. 3

berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran disekolah, dan dalam kehidupan bermasyarakat.²⁴

Pentingnya perencanaan strategi guru khususnya terhadap masa depan anak didik menjadi hal yang paling utama, sehingga ekspektasi masyarakat terhadap profesionalisme dan optimalisasi kinerja guru kian besar. Pada proses pembelajaran terjadi tentu komunikasi yang dilakukan guru kepada siswa dalam menyampaikan pesan, tujuan proses komunikasi tersebut adalah agar pesan dapat diterima dengan baik dan kemudian mesti berpengaruh terhadap pemahaman serta perubahan tingkah laku. Dengan demikian keberhasilan suatu pembelajaran sangat tergantung pada proses komunikasi yang dilakukan. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru mengetahui proses dan strategi komunikasi yang akan dilakukan guna proses pembelajaran berjalan secara efektif.

Dalam melakukan pembelajaran guru MTs Perguruan *Hidayatul Islamiyah* melakukan pengenalan kepada siswa secara persuasif dan komprehensif, dengan tujuan agar guru dapat mengetahui lebih jauh kepribadian siswa hingga mudah kemudian untuk memberikan pendidikan karakter kepada para siswa sesuai dengan karakter masing-masing. Hal ini yang kemudian disebut dengan pengenalan karakter siswa dan emosional secara personal, dengan menggunakan pendekatan komunikasi antar pribadi.

Selanjutnya guru-guru MTs Perguruan *Hidayatul Islamiyah* menetapkan tujuan belajar. Tujuan belajar yang dimaksud adalah memulai pembelajaran dari pendidikan karakter siswa dengan tujuan agar siswa memiliki sikap rendah hati, sopan dan hormat terhadap guru, orang tua dan orang-orang disekitarnya. Selain itu para guru juga membiasakan siswa untuk senantiasa mengucapkan salam ketika hendak masuk kekelas, bersalaman kepada guru, dan membaca doa sebelum dan sesudah proses belajar mengajar selesai. Tanpa adanya pendekatan secara personal dan komunikasi yang baik

²⁴Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 37

tentu maka tentu pesan yang disampaikan guru dan pemahaman pendidikan karakter tersebut tidak akan terwujud.

Hal di atas merupakan tinjauan akhir yang kemudian menjadi tujuan bersama para guru di MTs Perguruan *Hidayatul Islamiyah* dalam memberikan pendidikan kepada seluruh siswa, sesuai berdasarkan visi dan misi sekolah yaitu membina anak didik menjadi cerdas, pintar dan memiliki pendidikan karakter. Proses belajar mengajar adalah kegiatan proses dimana komunikasi diperankan sebagai interaksi yang menghasilkan perubahan dalam usaha mencapai tujuan bersama. Terkait dengan proses pembelajaran, komunikasi dikatakan efektif ketika pesan disampaikan dalam hal ini adalah materi pelajaran dapat diterima dan dipahami dengan baik, serta menimbulkan umpan balik (*feedback*) dari seluruh siswa.

Komunikasi interpersonal adalah termasuk pesan pengiriman dan penerimaan pesan antara dua atau lebih individu. Hal ini dapat mencakup semua aspek komunikasi seperti mendengarkan, membujuk, menegaskan, komunikasi nonverbal, dan banyak lagi. Sebuah konsep utama komunikasi interpersonal terlihat pada tindakan komunikatif ketika ada individu yang terlibat tidak seperti bidang komunikasi seperti interaksi kelompok, dimana mungkin ada sejumlah besar individu yang terlibat dalam tindak komunikatif.²⁵

Dalam pelaksanaannya komunikasi interpersonal memiliki tujuan diantaranya sebagai berikut.²⁶

- a. Mengetahui diri sendiri dan orang lain Maksudnya dengan membicarakan diri sendiri pada orang lain maka akan mendapat perspektif baru tentang diri sendiri. Dan dengan komunikasi interpersonal dapat membuka diri pada orang lain yang dan berlanjut juga akan mengenal orang lain lebih mendalam.
- b. Mengetahui dunia luar Dengan komunikasi interpersonal memungkinkan untuk memahami apa yang ada disekitar dengan baik.

²⁵ Sarlito W. Sarwono, *Membangun Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2009)

²⁶ Sasa Djuarsa Sendjaja, Dkk., *Pengantar Komunikasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005)
hlm 13-15

- c. Menciptakan dan melihara hubungan menjadi bermakna Manusia hidup sebagai makhluk sosial yang tidak dapat terlepas dari interaksi dengan lainnya. Komunikasi interpersonal mengarahkan untuk mencari perhatian dan diperhatikan orang lain.
- d. Mengubah sikap dan perilaku Dalam komunikasi interpersonal sering terjadi upaya mempengaruhi, merubah sikap dan perilaku orang lain. Seseorang ingin mengikuti cara dan pola yang dimiliki.

Para guru MTs Perguruan *Hidayatul Islamiyah* sebelum melakukan pembelajaran telah terbiasa menyusun pesan sesuai tema pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, dengan tujuan agar seluruh siswa memahami secara baik dan tidak salah pemahaman. Salah satunya adalah penyampaian pesan pada proses pembelajaran dengan cara lemah lembut, dan para guru telah mengetahui penyampaian pesan yang disukai oleh siswa. Secara tidak langsung para guru memiliki keterampilan komunikasi antar pribadi dalam proses belajar mengajar, dimana komunikasi dilakukan secara langsung kepada siswa yang merajut pendekatan dari hati ke hati.

Pesan yang disampaikan guru kepada siswa adalah pesan yang mudah pahami baik dalam proses pembelajaran maupun diluar jam belajar, pesan yang disampaikan dalam bentuk cerita ataupun nasihat. Hal ini dapat terjadi karena di antara guru dan siswa terdapat hubungan kedekatan dan saling mempercayai. Penyampaian dan penyusunan pesan yang jelas sangat mendukung dalam pembelajaran pendidikan karakter karena berdampak baik bagi perkembangan peserta didik

Strategi komunikasi merupakan komponen yang sangat penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pembelajaran disekolah, sebelum memulai jam pembelajaran guru terlebih dahulu mengenal karakter siswa, menetapkan tujuan belajar, menyusun pesan yang ingin disampaikan. Kemudian menetapkan kegiatan dan materi belajar seperti kegiatan *muhadaroh*, baca *yasin*, praktek sholat yang dilaksanakan secara rutin, materi yang disampaikan disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam

memahami dengan penjelasan yang diambil kata perumpamaan atau memberikan contoh.

Komunikasi yang dilakukan yaitu dengan cara memberikan nasehat, cerita, teladan, dengan memberikan nasehat atau memberikan contoh secara langsung kepada siswa. Hal lain yang dilakukan adalah praktek langsung atau memberikan pembiasaan dalam bersikap seperti bersalaman, membaca do'a sebelum dan sesudah belajar, melakukan kegiatan *muhadaroh* dan pembinaan keagamaan seperti tatacara sholat, *wudhu*, *tayamum*, berdoa, berzikir, dan sholat berjamaah.

Output dari proses pembelajaran harus mampu memberikann kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia secara tidak langsung. Agar proses pembelajaran dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan, maka proses komunikasi yang efektif dalam pembelajaran menjadi sebuah keharusan, yang mampu memberikan kephahaman mendalam kepada siswa atas pesan atau materi ajar yang disampaikan.

Pendidikan dan pengajaran berintikan interaksi antara pendidik dan peserta didik atau guru dengan siswa. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta yang bertanggung jawab.²⁷

Strategi komunikasi merupakan perpaduan yang sangat baik dari segala elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima, sampai pengaruh (efek) yang dirancang demi menghasilkan tujuan komunikasi yang optimal menurut *middleton* dalam cangara. Jadi strategi komunikasi pada dasarnya merupakan suatu perencanaan (*planning*) dan manajmen (*management*) untuk mendapatkan tujuan tertentu dalam praktik

²⁷Dharma Kesuma, Cepi Triatna, dan Johar Permana, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6

operasionalnya. Strategi komunikasi yang efektif adalah sebagai berikut. Mengubah sikap (*how to change the attitude*), mengubah opini (*to change the opinion*), mengubah perilaku (*to change behavior*).²⁸

Komunikasi efektif dalam pembelajaran merupakan proses pendistribusian pesan berupa ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa, dan akhirnya siswa mampu memahami pesan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sehingga menambah wawasan ilmu pengetahuan serta menimbulkan perubahan tingkah laku yang lebih baik. Kreatifitas seorang guru menjadi hal yang penting dalam berlangsungnya komunikasi saat proses belajar mengajar, hal ini merupakan bertanggung jawab yang mesti diselesaikan, sehingga secara personal seorang guru dituntut harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik agar menghasilkan pembelajaran yang baik pula.

D. Kesimpulan

Setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda, dan hal ini merupakan suatu tanggungjawab yang harus menjadi prioritas bagi seorang guru dalam memberikan pendidikan agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pentingnya sebuah strategi komunikasi dalam merangkai pendekatan emosional menjadi poin yang sangat krusial, karena komunikasi merupakan unsur yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan sesuatu.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi guru yang dilakukan guru MTs Perguruan *Hidayatul Islamiyah* dalam proses pembelajaran pendidikan karakter yaitu dengan menggunakan komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal adalah Pesan dalam proses komunikasi yang diinterpretasikan dalam bentuk perintah, himbauan, nasihat, dan sebagainya. Komunikasi akan efektif ketika pengirim pesan dan penerima pesan menafsirkan dan memahami pesan-pesan yang dikirim dengan makna

²⁸Asriwati, *Strategi Komunikasi yang Efektif*, (Banda Aceh: J.I. Tgk Chik Pante kulu no 1, 2021), hlm. 4

dan implikasi pada tingkat yang sama. Tujuan komunikasi salah satunya adalah dapat memengaruhi sikap dan perilaku penerimanya dan memberikan dukungan psikologis dalam pembentukan sebuah karakter teruma bagi peserta didik.

Refrensi

- Asriwati, 2021. *Strategi Komunikasi yang Efektif*. Banda Aceh: J.I. Tgk Chik Pante kulu no 1.
- Dharma Kesuma, Cipi Triatna, dan Johar Permana, 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Edi Suryadi, 2018. *Strategi Komonikasi*. Bandung: PT Reamaja Rosdakarya.
- Gan Gan Glantika, 2020. *Strategi Guru dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa SDN Tebet Barat 01 Jakarta Selatan dimasa Pandemi Covid-19*. Jurnal: Komunikasi, vol 11 No 2.
- Mulyasa, 2005. *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nabila Kusuma Vardhani, 2019. *Agnes Siwi Parwaning Tyas, Strategi Komonikasi dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Partukarang Asing*. Jurnal: Gama Sociate, Vol.2 No 1.
- Hafied Cangara, 2018. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- _____ , 2019. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Lexy. J. Moleong, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan, 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri,
- Muhammad, 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.

“STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN GURU DAN SISWA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DI MTS PERGURUAN HIDAYATUL ISLAMİYAH BANGUN JAYA KECAMATAN BETARA”

Suharsimi Arikunto. 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Safaruddin Yahya, 2021. *Strategi Guru PAI dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi covid-19 di Sekolah Dasar*. Jurnal: Pendidikan Dasar, Vol 1 nomor 2.

Sarlito W. Sarwono, 2009. *Membangun Komunikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.

Sasa Djuarsa Sendjaja, Dkk. 2005. *Pengantar Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wina Sanjaya, 2012. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Kencana Prenada Media.